

**PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN
DEWAN DIREKSI DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016 – 2019**

ABSTRAK

Kinerja Keuangan mengindikasikan apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif perusahaan memperbaiki laba perusahaan. Lebih lanjut dikatakan bahwa pengukuran kinerja mencerminkan pengukuran hasil atas keputusan strategis, operasi dan pembiayaan dalam suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman dengan jumlah amatan sebanyak 76 amatan selama 4 tahun. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik dekriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji kelayakan model.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa variabel : 1) Proporsi Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, 2) Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, 3) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, 4) Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

Kata Kunci: Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan.